

Quantum Ramaduhan

CERDAS MENINGKATKAN
KUALITAS DIRI DI BULAN RAMADHAN

Ramadhan, ya Ramadhan, Ramadhan adalah bulan dengan label keberkanya yang paling tinggi. Bulan Ramadhan, sejak usia baligh, adalah bulan yang paling mulia. Bulan Ramadhan? Maf bertanya pada diri sendiri. Ramadhan beribadahnya, apakah kita meningkatkan ibadah, perbaikan akhlak, perbaikan diri, dan perbaikan jika tidak, rasanya kita perlu banyak beribadah. Jangan jangan selama ini di bulan Ramadhan kita menjadi ritual kosong yang tak bermakna. Jangan jangan tahun ini, Ramadhan beribadah.

"Ramadhan, siapa pun orang beriman pasti akan beribadah. Buku ini hadir sebagai bahan bacaan untuk Nusantara" untuk meningkatkan iman dan ketakwaan. "menyapa" Ramadhan dengan ibadah yang berkualitas meningkatkan Ramadhan dengan Ramadhan yang bermakna. Ramadhan dengan Ramadhan yang bermakna tidak dijalani "apa adanya". Bulan Ramadhan adalah kesempatan diri untuk meningkatkan iman dan ketakwaan yang berkualitas bagi bangsa Indonesia yang tinggi dengan semangat belajar.

genius media

Genius Media



WISATA



Quantum Ramaduhan



CERDAS MENINGKATKAN
KUALITAS DIRI DI BULAN SUCI

Sahabat Pena Nusantara

5
media

Quantum Ramadhan

Cerdas Meningkatkan
Kualitas Diri di Bulan Suci



Sahabat Pena Nusantara


geniusmedia
merakit kata, mengikat makna

Silahkan Kirimkan!

Naskah terbaik, yang Anda miliki/sedang Anda tulis, dengan urutan naskah:

1. Judul dan Nama Penulis
2. Kata Pengantar
3. Daftar Isi
4. Isi
5. Daftar Pustaka
6. Riwayat Penulis
7. Sinopsis
8. Endorsement (jika ada)

Kami juga menerima konsultasi penulisan, penerbitan & percetakan buku.

Kunjungi Kami di

www.geniusmedia.co.id

 @bukugeniusmedia

 Penerbit Genius Media

QUANTUM RAMADHAN
Cerdas Meningkatkan Kualitas Diri di Bulan Suci
© Genius Media, 2015

Penulis:
Sahabat Pena Nusantara

Editor:
Pirman

Desain Sampul/Isi:
@aba_tara

Diterbitkan pertama kali oleh
PENERBIT GENIUS MEDIA
Puncak Permata Sengkaling B-9,
Sumbersekar Dau Malang 65151, Jawa Timur
E-mail: bukugeniusmedia@gmail.com
www.geniusmedia.co.id

Anggota IKAPI Jawa Timur
No. 153/JT/2014

All rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian
atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit

Cetakan Pertama, Juni 2015

Perpustakaan Nasional RI. Data Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Quantum Ramadhan: cerdas meningkatkan kualitas diri di bulan suci / Sahabat
Pena Nusantara ; editor, Pirman. -- Malang : Genius Media, 2015.

x + 180 hlm. ; 13,5 x 20,5 cm.

ISBN 978-602-1033-10-4

1. Puasa (Islam). 2. Ibadah (Islam). I. Sahabat Pena Nusantara.
II. Pirman.

297.413 1

Daftar Isi

Mutiara Ramadhan

Abdul Halim Fathani ~ 1

Al-Qur'an dan Menyingkap Makna Diri

Ahmad Iauhari ~ 5

Apakah Ibadah Ramadhanku Diterima?

Ahmad Rifai Rifan ~ 10

Ramadhan; Perubahan 'Agak' Agamis

Ahmad Syairozi ~ 12

Mengapa harus Ramadhan?

Ahmad Ulul Albab ~ 15

Bau Harum Puasa Ramadhan

Andreas ~ 19

Kenangan Haru Ramadhan Pertama di Kota Gudheg

Arum Rindu Sekar Kasih ~ 21

Ramadhan Ya Ramadhan

Athiful Khoiri ~ 25

Buat Apa Puasa?

Ayu Nesia ~ 29

Puasa Ramadhan, sebagai Wahana Melatih Diri

Abd. Azis Tata pangarsa ~ 31

Peduli Sosial-Lingkungan di Bulan Istimewa

Bayu Tara Wijaya ~ 33

Mengapa Aku Harus Berpuasa?

Cieih Yuningsih Irawan ~ 37

Sebuah Jeda di Antara Sebelas

Doni Febriando ~ 40

Kemolekan Zaman Merengut Essensi Ramadhanku

Elsa ~ 42

Puasa dan Kesalehan Sosial

Endrik Safudin ~ 46

Ramadhan Bersama Orang yang Ia Cinta

Eni Setyowati ~ 49

Mungkinkah Ini Ramadhan Terakhirku?

Erna Susilaningsti ~ 52

Warna-warni Ramadhan 54

Fatah Anshori ~ 54

Sudahkah Kaum Muslimin Menikmati Berkah Ekonomi Ramadhan?

Fathoni ~ 56

Ramadhan Memanjangkan Umur

Gunarto ~ 60

Menggali Hikmah di Bulan Ramadhan

Haidar Musyafa ~ 63

Puasa Sepanjang Hayat

Hariri M Thohir ~ 68

Ramadhan Bukanlah Tradisi

Hayat ~ 70

Mencoba Menangkap "Spirit Iqra" di Bulan yang Penuh dengan Berkah

Hernowo Hasim ~ 75

Mulianya Ramadhan di Mesir

Ika Kusumawati ~ 80

Marhaban Bulan Pengendalian

Ira D. Aini ~ 83

Satu Bulan untuk Sejuta Kebahagiaan

Irya Nasrullah ~ 86

Ramadhan (Jangan) Bersama Dengki

Irvan Shaiyfullah ~ 92

Ramadhan Bukan Basa-basi

Joyo Juwoto ~ 95

Ramadhan Bulan Pencerahan

Muhammad Chirzin ~ 98

Sedikit Sekali Orang yang Berpuasa

M. Husnaini ~ 101

Tradisi Penghafal al-Qur'an di Bulan Ramadhan

Muhammad Makmun Rasyid ~ 103

Berpuasa, Jangan Sekadarnya Saja

M. Nurroziqi ~ 108

Ramadhan Sepanjang Tahun

Namang M. Haerudin ~ 111

Ramadhan dan Momentum Ukhuwah

Masruhin Bagus ~ 113

Puasa, Momentum Transformasi Diri

Mhd Rois Almaduduy ~ 116

Membincang 'Asesoris' Ramadhan

Much. Khoiri ~ 119

Semarak Ramadhan; Puasa di Tengah Petani Cengkeh

Muhammad Choirur Rokhim ~ 123

Hikmah dan Keistimewaan Bulan Ramadhan

Mohammad Khoiron ~ 129

jaht lagi, ketika zakat dikordinir dengan manajemen yang layak akan bisa mengatasi problem lain yang lebih besar.

Dari sedikit bukti di atas, dapat diketahui bahwa ibadah puasa mengandung nilai-nilai yang sangat indah dan manfaat sosial yang tinggi bagi yang menjalankannya. Sehingga, ibadah puasa akan meningkatkan rasa kepekaan dan kepedulian kepada sesama. Itu sebabnya, Nabi Muhammad Saw menyebut bulan Ramadhan sebagai *Syahr al-Muwassat*, Bulan Kepekaan Sosial. (Hr Ibnu Khuzaimah)

Secara keseluruhan, orang yang berpuasa dilatih untuk menjaga setiap perkataan dan perbuatannya agar tetap santun dan lembut terhadap sesama. Oleh karena itu, ibadah puasa memiliki dimensi yang amat penting; mengasah dan mempertajam ruhani manusia, sehingga dapat melihat, merasakan dan mengalami sendiri penderitaan orang lain. Ibadah puasa akan melahirkan jiwa-jiwa yang saleh secara sosial; yang berperilaku santun, berakhlak mulia dan tidak merugikan orang lain. []

Ramadhan Bersama Orang yang Ia Cinta

Oleh: Eni Setyowati

Ramadhan adalah bulan yang penuh kebaikan dan keberkahan. Di bulan ini setan-setan dibelenggu, pintu neraka ditutup dan pintu surga dibuka. Di bulan ini terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan, sehingga setiap muslim memiliki waktu mustajab untuk berdoa di bulan ini.

Ramadhan adalah bulan penuh cinta dan ampunan. Segala sesuatu yang tidak baik akan dihilangkan di bulan ini. Banyak tempat-tempat hiburan yang ditutup, majlis-majlis shalih banyak dilakukan, acara-acara di televisi dipenuhi dengan acara Islami, masjid-masjid dipenuhi dengan jamaahnya. Semua itu, tak lain karena di bulan Ramadhan semua orang berlomba-lomba untuk mendapatkan berkah dan kebaikan.

Bagaimana dengan kita? Ramadhan akan lebih indah apabila kita bisa bersama dengan orang-orang yang Ia (Allah) cinta. Siapa orang yang Ia cinta? Mereka adalah orang-orang yang jika dalam berbicara, berpikir, melihat, dan mendengar selalu mengikuti perintah dan bimbingan Allah Ta'ala. Mereka akan menjauhi segala larangan-Nya, karena mereka mengetahui, telinga, mata, dan hati, semuanya akan diminta pertanggungjawabannya.

Allah Ta'ala berfirman, "*Dan barangsiapa yang taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan.*" (Qs an-Nur [24]: 52)

Ingat, setiap pergaulan akan memengaruhi dunia dan akhirat seseorang. Banyak orang yang celaka karena temannya jahat, banyak orang tersesat karena temannya bejat. Apabila kita bertanya kepada seseorang yang telah melakukan kejahatan, "Mengapa kamu melakukan kejahatan?", banyak dari mereka yang menjawab, "Karena pengaruh dari teman."

Berteman dengan teman yang buruk akan memberikan dampak keburukan. Orang yang bersifat buruk dapat mendatangkan bahaya bagi orang yang berteman dengannya. Sungguh, betapa banyak kaum yang hancur karena keburukan-keburukan mereka.

Diibaratkan dengan buah apel, jika buah apel yang bagus dijadikan satu dengan buah apel yang busuk, maka buah apel yang bagus tersebut akan menjadi busuk. Demikian juga dengan manusia; manusia yang baik, apabila bergaul dengan manusia yang tidak baik akan mudah terbawa menjadi manusia yang tidak baik.

Sebaliknya, orang yang diampuni dosa dan kesalahannya karena pergaulan mereka dengan orang yang saleh. Banyak juga orang yang diselamatkan dari kegelapan, dijaga dari kejahatan, dan dilapangkan rezekinya karena duduk dan bergaul dengan orang-orang baik.

Rasulullah Saw menjadikan teman sebagai patokan terhadap baik dan buruknya agama seseorang. Oleh karena itu, Rasulullah Saw selalu memerintahkan agar memilih teman dalam bergaul. Beliau bersabda, *"Agama seseorang sesuai dengan agama teman dekatnya. Hendaklah kalian melihat siapakah yang menjadi teman dekatnya."* (Hr Abu Daud dan Tirmidzi)

Siapa yang mencintai orang-orang shalih, ia akan dibangkitkan bersama mereka. Anas bin Malik menceritakan, *"Ketika aku keluar dari masjid bersama Rasulullah Saw, kami menjumpai seorang lelaki di dekat pintu masjid. Orang itu bertanya, 'Wahai Rasulullah, kapan Hari Kiamat tiba?' Rasulullah balik bertanya, 'Apa yang telah kamu persiapkan untuk (menyambut)nya?' Anas mengatakan, 'seakan-akan lelaki tersebut tertunduk diam, kemudian lelaki itu berkata, 'Aku tidak menyiapkan (belum membekali dengan) shalat, puasa, atau sedekah. Akan tetapi, aku mencintai Allah dan Rasul-Nya.'" Mendengar ini, Rasulullah Saw pun bersabda, "Engkau bersama dengan orang yang engkau cinta."* (Hr Bukhari)

Hadits di atas menunjukkan betapa indahanya jika kita bersama dengan orang saleh. Bersama dengan orang saleh akan menambah ilmu, kesalehan, dan pemahaman agama yang baik,

serta meningkatkan kualitas ibadah dan dzikir kepada Allah Ta'ala.

Bersama orang saleh menjadikan kita merasa ringan dalam mengerjakan amalan kebaikan, sehingga amalan tersebut semakin banyak dan berkembang. Jika biasanya Shalat Malam 2 rakaat, melihat teman kita senantiasa mendirikannya 4 rakaat, maka kita pun akan termotivasi untuk melakukan hal serupa.

Demikian juga dengan bersedekah. Apabila selama ini kita bersedekah sedikit, melihat teman kita lebih banyak dan melimpah dalam bersedekahnya-dan kita mampu, maka kita pun akan termotivasi untuk melakukan hal yang sama dengan teman kita.

Teman yang saleh akan menunjukkan dan memperkenalkan kita dengan orang-orang yang saleh. Bersama dengan orang baik akan menjadikan seseorang berlomba-lomba dalam melakukan kebaikan. Bersama dengan orang saleh akan menjadikan kita bisa menahan diri dari dosa dan maksiat, sehingga menjadi sebab turunnya pertolongan Allah Ta'ala kepada kita, dan bersama orang saleh akan mendapatkan kemuliaan.

Tidak diragukan lagi, orang-orang yang berteman akan saling memengaruhi satu sama lain. Termasuk dalam tingkah laku, watak, maupun karakter. Bulan Ramadhan ini, adalah bulan untuk berlomba-lomba mencari berkah, bertobat dari segala dosa dan maksiat, serta mencari cinta Allah Ta'ala. Mencari teman saleh juga berarti mencari cinta Allah Ta'ala.

Subhanallah, alangkah bahagiannya jika di bulan Ramadhan kita bersama dengan orang yang cinta; yang selalu mengingatkan kita kepada Allah Ta'ala, menjadi motivasi dalam berbuat kebaikan dan mencegah tindakan yang dibisikkan setan.

Marilah berlomba-lomba selalu bersama orang yang cinta. Karena berteman dengan orang yang cinta adalah bahagia bagi kita. []